

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan anak pada An.F dengan Hipertermi di RSUP Dr. Mdjamil Padang yang dilakukan dari tanggal 20 – 22 Desember 2022 didapatkan kesimpulan :

1. Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif pada An.F dengan baik. Pengkajian yang dilakukan pada kasus Hipertermi pada An.F didapatkan ibu klien mengatakan badan anaknya masih terasa panas dengan suhu 38,7°C. Ibu klien mengatakan anaknya menggigil serta terdapat bintik-bintik merah dilipatan tangan kiri anak. Ibu klien juga mengatakan nafsu makan anaknya berkurang dan susah untuk diajak makan, berat badan berkurang selama 1 minggu dari 8 kg ke 6 kg, IMT : 6,7 kg, anak tampak lemas, hasil pemeriksaan labor didapatkan Hb 13,5 g/dl, leukosit 2.100/mm³, hematokrit 42,1%, trombosit 52.000/mm³.
2. Mampu menegakkan Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu hipertermi berhubungan dengan berhubungan proses penyakit, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan, resiko syok hipovolemik berhubungan dengan kehilangan cairan secara aktif ditandai dengan pendarahan. Masalah tersebut berdasarkan pada data subjektif dari klien dan data observasi penulis serta hasil pemeriksaan penunjang.
3. Mampu melakukan Intervensi keperawatan pada An.F (penatalaksanaan secara non farmakologi yaitu terapi *water tepid sponge*) pembuatan intervensi sesuai SDKI, SLKI, SIKI.

4. Mampu melakukan Implementasi keperawatan terhadap An.F yang dilakukan selama 3 hari yang di mulai pada hari selasa tanggal 20 - 22 Desember 2022. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2017).
5. Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan pada An.F dengan pemberian *water tepid sponge* didapatkan demam berkurang dengan menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi (*water tepid sponge*).

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu kesehatan keperawatan anak kepada peserta didik yaitu penerapan *water tepid sponge* untuk mengatasi suhu tubuh pada anak salah satu pelaksanaan demam, sehingga pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut lebih baik kedepannya dan akan menjadi bahan ajar di laboratorium pada keperawatan anak.

2. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi kepada perawat dalam membahas skill pada penerapan *water tepid sponge* untuk mengatasi suhu tubuh pada anak demam dengan sosialisasi yang bisa dilakukan di wilayah kerja di RSUP Dr. M.Djamil Padang.

3. Bagi Institusi Pelayanan

Diharapkan pihak Rumah Sakit dapat mengembangkan standar operasional prosedur dalam penerapan *water tepid sponge* untuk mengatasi suhu tubuh demam pada anak.